

مَجْلِسُ اَلْعُلَمَاءِ اَللِّدُنُوْبِيّ

MAJELIS ULAMA INDONESIA

DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR

PUSAT KEGIATAN UMAT ISLAM (KOMPLEKS ISLAMIC CENTRE SINDILUS SALAM)

Alamat : Jalan Pangeran Suryanata Air Putih Telp. 34974 Kode 75124 Samarinda

-8-

MASUK MASJID BAGI ORANG HAID, NIFAS DAN JUNUB.

Bagi orang junub haram masuk (berhenti) dalam masjid kecuali karena u
kur, dan bagi orang haid dan nifas jika khawatir mengotorkan masjid, ke
cuali jika yakin aman tidak akan mengotorkannya maka hukumnya tidak -
haram, juga sama hukumnya bagi setiap orang yang membawa benda/barang-
bernajis lainnya seperti sepatu-sandal dan sebagainya.

ولا جنب الا عابري سبيل حتى تفتسلوا .

Artinya; Dan jangan (pula kamu masuk masjid) sedang kamu dalam keadaan
junub, kecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. (Q.S. Ann
isa 43).

ان لا يحل المسجد لحائض ولا جنب

Artinya; Sesungguhnya aku tidak menghalalkan masjid bagi orang yang se
dang haid dan junub. (H.R. Abu Daud dan di sahihkan oleh Ibnu -
Khuzaimah).

ان المسجد لا يحل لحائض ولا جنب .

Artinya; Sesungguhnya masjid tidak halal bagi orang haid dan junub. (H.
R. Ibnu Majah).

ويحرم على الجنب خمسة اشياء : الصلوة وقراءة القران و مس المصحف والطواف
واللبث في المسجد. ويحرم بالحيز والنفاس ثمانية اشياء : الصلوة والصوم وقراءة
القران و مس القران و حمله و دخول المسجد والطواف والوطء والاستمتاع فيما بين -
السرة والركبة .

Artinya; Dan haram bagi orang junub 5 macam ; 1).sholat, 2).membaca Al
qur an, 3).Menyentuh mushhaf, 4).thawaf, dan 5).berhenti dalam
masjid.

Dan haram bagi orang haid dan nifas 8 macam yaitu ; 1).shol
at, 2).puasa, 3).membaca Alqur an, 4).menyentuh Alqur an, 5).
membawa Alqur an, 6).masuk majid, 7).thawaf, dan 8).bersengga
ma dan bersenang-senang antara pusat dan lutut. (Kitab Kifay
atul Akhyaar I/77-78-79).

فان خافت التلويت حرم بلا خلافة

Artinya;Maka jika khawatir mengotorkan masjid,haram masuk berhenti dalam masjid,tanpa khilafiyah.(Kitab Kifayatul Akhyaar I/78).

(والخامس دخول المسجد) للحائض (ان خافت تلويثه) فان لم تنف تلويثه بل امنته لم يحرم لانها متى خافت تلويثه حرم عليها الدخول وان لم يوجد تلويث لقله الدم والمراد بالخوف ما يشمل التوهم بل يكره لها حينئذ وهو خلاف الاولى للجنب الا لعذر فيهما. فستنتفى الكراهة لها وكونه خلاف الاولى للجنب للعذر ومثلها كل ذي نجاسة فان خاف تلويث المسجد حرم والا كره الا لحاجة.

Artinya;(Dan kelima haram bagi orang haid dan nifas masuk berhenti dalam masjid)(jika khawatir mengotorkannya)dan jika - tidak khawatir mengotorkannya bahkan merasa yakin aman,- tidaklah haram,karena bahwasanya bilamana khawatir mengotorkannya haram atasnya masuk kedalam masjid meskipun - tidak didapat mengotorkannya karena sedikitnya darah.Dan yang dimaksud dengan khawatir ialah sesuatu yang patut - diperkirakan.Tetapi tetap makruh baginya ketika itu dan orang yang haid karena sedikitnya darah dan orang yang - junub karena uzur tidaklah meniadakan kemakruhannya masuk berhenti dalam masjid.Dan sama pula hukumnya setiap orang yang membawa barang/benda bernajis,maka jika khawatir mengotorkan masjid,haram hukumnya,dan jika tidak, - makruh saja kecuali karena hajat.(Kitab AlBajuri I/115).

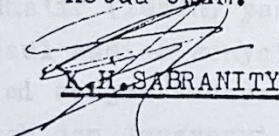
Bahsulmasaail hari Sabtu tgl,19 J.Awal 1413H/14 Nopember 1992M.

Samarinda tgl,5 Januari 1993.

MAJELIS ULAMA INDONESIA

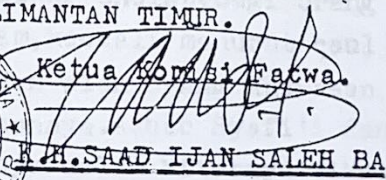
DAERAH TK.I KALIMANTAN TIMUR.

Ketua Umum.


K.H. SABRANITY



Ketua Komisi Fatwa.


K.H. SAAD IJAN SALEH BA